BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Peranan Sistem Prosedur Uang Persediaan, Ganti Uang dan Mekanisme Pembayaran Langsung Pada Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara Blitar, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap Bendahara Pengeluaran dan Staf dari KPPN Blitar, menunjukka bahwa ada beberapa tahap prosedur pencairan dana UP, GU dan LS sebelum akhirnya melakukan pencairan dana. Ada 3 tahapan yaitu yang pertama Bendahara membuat SPP (Surat Perintah Pembayaran), yang kedua, Bendahara mengajukan SPM yang telah dibuat oleh PPSPM kepada KPPN Blitar dan yang terakhir setelah SPM divalidasi maka KPPN akan menerbitkan SP2D dan diberikan kepada Bendahara yang selanjutnya Bendahara dapat melakukan pencairan dana pada Bank yang tertera pada SPM.
2. Sistem prosedur dan Batasan dalam pemakaian dana UP dan LS. Untuk pembiayaan yang dilakukan menggunakan UP yaitu untuk belanja keperluan operasional sehari-hari , sedangkan untuk LS yaitu digunakan untuk belanja pegawai, belanja modal dan belanja konstraktul yaitu pembiayaan kepada pihak ketiga. Untuk Batasan dalam menggunakan UP yaitu Rp. 50 juta untuk setiap

3. transaksi 1 (satu) barang maupun jasa, sedangkan batasan pembiyaan LS yaitu tanpa batas tergantung jumlah tagihan yang dikeluarkan.
4. Bentuk Laporan Pertanggungjawaban penggunaan UP dan LS yaitu terdapat 4 laporan diantaranya adalah LPJ Pengeluaran Bendahara Pengeluaran (berisi saldo akhir setiap bulan dan akhir tahun yang harus dinihilkan), Laporan Indikator Realisasi (UP yang sudah terealisasikan pada tahun anggaran), Laporan detail indikator kinerja UP dan GU (berisi status ketepatan pengajuan), dan yang terakhir Laporan detail penyampaian Rekonsiliasi (berisi tentang ketepatan pelaporan lpj setiap bulannya).

B. Saran

1. Bagi IAIN Tulungagung

   Bagi IAIN Tulungagung diharapkan lebih banyak menyediakan referensi buku tentang Akuntansi umum maupun Akuntansi Pemerintahan berupa buku-buku, dokumen maupun jurnal, sehingga mahasiswa tidak kesulitan dalam mencarai referensi.
2. Bagi Lembaga

   Bagi Lembaga Diharapkan mempertahankan dan meningkatkan 5 Nilai Utama Kementrian Keuangan dalam melayani Satuan Kerja dan diharapkan tetap tertip dalam melaksankan sistem prosedur yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih menambah referensi dan penegasan teori, serta diharapkan juga dapat menambah variabel baru yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti tentang TUP dan sebagainya.